



Dua Pasar Baru Ditarget Akhir 2009

YOGYAKARTA (SINDO) – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan mempercepat pembangunan dua unit pasar baru. Pasar tersebut adalah Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) Dongkelan dan Pasar Sepeda Tunjungsari. Kedua pasar tersebut diharapkan dapat beroperasi pada tahun ini.

Menurut Kepala Dinas Pengelola Pasar Kota Yogyakarta M Fadli, Pasty merupakan pasar wisata yang menggunakan konsep pasar dalam taman. Dagangan yang akan dijual di pasar ini adalah tanaman hias, ikan dan burung dan satwa peliharaan lain. Pasty juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk aneka perlombaan burung, seperti balap burung atau lomba kicau. "Pasar ini yang menjadi tempat relokasi pedagang burung dari Pasar Ngasem yang akan dibongkar," tuturnya.

Relokasi pedagang Pasar Ngasem rencananya akan dilakukan pada akhir tahun ini. Jumlah pedagang burung yang akan direlokasi mencapai 227 pedagang, dan selama enam bulan pertama pedagangan dibebaskan dari pembayaran retribusi. "Proses pemindahan juga tidak akan dipungut biaya



SEGERA DIRELOKASI: Sebagian pedagang Pasar Ngasem, Yogyakarta segera direlokasi ke lokasi baru di Pasar Dongkelan.

apapun," janjinya.

Sementara itu, Pasar Sepeda Tunjungsari di Jalan Menteri Supeno direncanakan akan selesai dibangun pada September atau paling lambat Oktober 2009. Pasar dua lantai ini diperkirakan akan mampu menampung 200 unit sepeda *onthel* di lantai I yang luasnya 352,8 meter persegi yang dilengkapi gudang. Sementara di lantai II akan dilengkapi 8 unit kios penjualan oderdil sepeda, sewa sepeda dan reparasi. Halaman depan Pasar Tunjungsari pun juga ikut dimanfaatkan. Diperkirakan, halaman bisa menampung transaksi 150 unit sepeda dan 20 unit sepeda motor.

Kepala Dinas Pengelolaan

Gedung dan Aset Daerah Kota Yogyakarta Daryanto menyatakan, pembangunan Pasty menghabiskan anggaran Rp5,287 miliar dari APBD 2009. Bangunan berdiri di atas tanah seluas 1,5 hektare. "Target penyelesaian bangunan pada bulan November," katanya.

Menurutnya, pembangunan pasar Dongkelan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di Yogyakarta bagian selatan. "Bagian barat Pasar Dongkelan akan difungsikan untuk tempat berjualan tanaman hias dan ikan, sedang di bagian timur digunakan untuk pedagang burung," jelasnya.

(mn latief)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005